BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa rumah sakit KH. Abdurrahman Syamsuri yang memiliki aktivitas bisnis dibidang jasa memerlukan sistem informasi yang baik dan pengendalian internal yang memadai untuk mendukung dan meningkatkan efektivitas dan efesiensi kegiatan operasional bisnisnya. Hal ini didasarkan dari analisis yang dilakukan dengan data primer dan sekunder, dari analisis kebutuhan sistem menunjukkan bahwa aktivitas – aktivitas yang terjadi tiap harinya perlu dilakukan sebuah perbaikan melalui sebuah perancangan sistem informasi akuntansi terutama untuk sistem informasi akuntansi penggajian karena bentuk aktivitas bisnis usahanya adalah jasa yang erat hubungannya dengan sumber daya manusia yaitu para tenaga kerja fungsional rumah sakit yang menjadi pelaksana seluruh aktivitas di rumah sakit. Oleh karena itu dengan sistem penggajian yang baik akan berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan terhadap pasien. Adapun hal – hal yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Informasi akuntansi yang dihasilkan masih belum tertulis, sehingga menyulitkan pihak manajemen dalam melakukan kontrol untuk mengambil sebuah keputusan.

2. Dokumen yang digunakan dalam aktivitas bisnis yang ada masih terbatas jumlahnya sehingga rumah sakit tidak dapat melakukan pengecekan atas aktivitas yang terjadi.
3. Sistem otorisasi yang masih belum jelas sehingga setiap aktivitas bisnis dapat dilakukan oleh setiap orang atau bagian. Setiap bagian dapat menempati bagian lain tanpa prosedur yang jelas.
4. Adanya *double jobs* dibagian AR dan AP, selain menjadi bendahara gaji, fungsi pencatatan, penyajian laporan keuangan, administrasi dan penerimaan kas dipegang oleh bagian AR dan AP sehingga banyak tugas yang tidak maksimal dan sering kali terlambat.

5.2 Saran

Dari beberapa kesimpulan diatas, peneliti mencoba untuk memberikan beberapa saran terkait sstem penggajian unit jasa medis, sebagai berikut:

a) Penggantian nama bagian AR dan AP (*Account Receivable dan Account Payable*), karena pada dasarnya bagian ini memiliki fungsi dalam hal hutang-piutang saja sedangkan pada *job description* yang ada di RS-ARSY bagian ini menangani seluruh aktifitas keuangan dan akuntansi. Jadi sebaiknya diganti dengan nama bagian keuangan atau bagian akuntansi yang lebih sesuai dengan *job description* yang ada.
b) Penambahan karyawan pada bagian keuangan. Hal ini difungsikan agar tidak terjadi perangkapan jabatan, sehingga dapat meningkatkan pengendalian

internal yang ada di bagian keuangan. Karena pada kenyataannya di lapangan bagian keuangan masih dibantu staf lain dalam melaksanakan tugasnya.

c) Diadakannya evaluasi terhadap sistem yang sudah berjalan pada setiap bulannya. Agar supaya bisa mengetahui apa saja kekurangan-kekurangan yang ada dalam menjalankan sistem penggajian jasa medis ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN